

**PENGARUH METODE BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) KELAS IV, V, VI DI MI AR-RAUDALAH PANGTENGGIH
PLANGGIRAN TANJUNG BUMI BANGKALAN**

Skripsi



Oleh :

MAHRI

NIM. 201693010744

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH
BANGKALAN 2020**

**PENGARUH METODE BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) KELAS IV, V, VI DI MI AR-RAUDLAH PANGTENGGIH
PLANGGIRAN TANJUNG BUMI BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Pendidikan agama islam

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Mahri

NIM. 201693010744

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH
BANGKALAN 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul “Pengaruh Metode Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan” yang ditulis oleh Mahri, NIM. 201693010744 ini telah diseminarkan dan disetujui untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun skripsi.

Bangkalan, 10 Agustus 2020

Pembimbing

Imam Haromin, S.Pd, M.Pd

NIDN/NIY: 990004044

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr.Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I

NIDN/NIY: 990004033

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi dengan judul “ Pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan “ yang di tulis oleh Mahri, NIM 201693010744 ini telah dipertahankan didepan Tim penguji pada bulan agustus 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan penguji :

Penguji 1:

Tanda Tangan

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I

NIDN/NIY : 990004033

.....

Penguji II:

Iman haromin, S.Pd, M.Pd

NIDN/NIY : 990004044

.....

Sekretaris:

Miftahul Hasnan, S.Pd

.....

Mengetahui,

Mengesahkan,

Ketua STAI Darul Hikmah

Ketua Program studi PAI

KH. Bustomi Djauhari, SH, MH.

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I

NIDN 2115058001

NIDN/NIY : 990004033

MOTTO

Jangan sampai kita bodoh alias tidak tau apa-apa karena tidak mau belajar, tapi merasa bodoh itu perlu agar kita lebih semangat lagi dalam mempelajari ilmu-ilmu yang baru.

Merasa bodoh bukan berarti jelek, karena sebetulnya baik. Begitu juga dengan sistem pendidikan, pendidikan bukan mengajarkan kita untuk merasa lebih pintar dan tau segalanya, tapi pendidikan yang mengajarkan semakin banyak ilmu yang kita pelajari semakin tau bahwa masih banyak yang belum diketahui di luar sana.

(ORA ET LABOTA)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadiran Allah SWT,

Ku persembahkan karya skripsi sederhana ini untuk:

Kedua Orang Tua

(Bapak ku Slamun & Ibu ku Sumayyah)

Kepada kedua orang tua ku terima kasih yang senantiasa membimbingku, mendoakan ku di setiap perjalanan hidupku, harapan dan dukungan yang tiada henti yang telah kalian berikan padaku.

Bapak ibu terima kasih pula atas keringan perjuangan kalian yang telah mencurahkan segala yang kalian punya untukku, tanpa mengenal lelah. Semoga segala lelah dan penat kalian berubah menjadi kebahagiaan aaamiin.

Terima kasih untuk para guru yang ada di PonPes Darul Hikmah

Atas segala ilmu dunia akhirat yang telah kalian ajarkan selama ini terhadapku, semoga berkah & semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah yang tak kunjung putus hingga ajal tiba hingga kita semua di bangkitkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar yang berjudul “ PENGARUH METODE BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS IV, V, VI DI MI AR-RAUDLAH PANGTENGGIH PLANGGIRAN TANJUNG BUMI BANGKALAN.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak KH. Bustomi Djauhari, SH.MH. selaku Rektor STAI Darul Hikmah Bangkalan.
2. Bapak Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Darul Hikmah Bangkalan.
3. Bapak Imam Haromin, S.Pd. M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Seluruh Dosen dan Asisten dosen serta seluruh staf Akademik Fakultas Agama Islam STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan menyelimuti dengan Do'a.
6. Teman-temanku di STAI Darul Hikmah yaang senasib dan seperjuangan, serta pihak yang membantu baik moral maupun material hingga Skripsi ini selesai.

Dengan penuh harap semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih berlipat danda dari dunia hingga akhirat nanti,amin.

Bangkalan, 10 Agustus 2020
Penulis

MAHRI

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Transliterasi	xii
Abstrak.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi oprasional.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. LANDASAN TEORI	8
1. Tinjauan Metode belajar	8
a. pengertian metode belajar	8

b. Macam-macam metode belajar.....	9
2. Tinjauan Motivasi Belajar	12
a. pengertian Motivasi belajar	12
b. Macam-macam Motivasi	13
3. Tinjauan Prestasi Belajar.....	14
a. Pengertian prestasi Belajar	14
b. Faktor-faktor prestasi belajar	15
A. Kerangka Konseptual	17
B. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi Sampling dan Sampel.....	20
C. Sumber Data Variabel Dan Skala Pengukuran.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik analisis Data.....	27
F. Uji Asumsi	29
G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	32
H. Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	41
C. Uji Asumsi	48
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Populasi Penelitian	30
Tabel 3. 2 Tabel Indikator Angket	33
Tabel 3. 3 Tabel Ketengan Nilai Skala Likert	35
Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan Madrasah MI ar-raudlah	36
Tabel 4. 2 Data siswa Kelas 6 MI ar-raudlah.....	37
Tabel 4. 3 Data siswa Kelas 5 MI ar-raudlah.....	37
Tabel 4. 4 Data siswa Kelas 4 MI ar-raudlah.....	37
Tabel 4. 5 Data Guru MI ar-raudalah.....	38
Tabel 4. 6 Kuisisioner variabel X1 (metode belajar)	46
Tabel 4. 7 Kuisisioner variabel X2 (motivasi belajar)	47
Tabel 4. 8 Nilai raport kelas 6 (prestasi belajar)	48
Tabel 4. 9 Nilai raport kelas 5 (prestasi belajar)	48
Tabel 4. 10 Nilai raport kelas 4 (prestasi belajar)	49
Tabel 4. 11 mencari kolerasi antara nilai angket metode belajar dan motivasi dengan prestasi belajar	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji validitas X1	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji validitas X2.....	50
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas X1	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas X2.....	54
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4. 19 Hasil Korelasi Ganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan MI ar-raudlah	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 : Kartu Bukti Bimbingan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Pedoman Kuesioner

Lampiran 6 : Hasil Analisis Uji Validitas Dan Ujin Reliabilitas

Lampiran 7 : Hasil Analisis Uji Normalitas

Lampiran 8 : Tabel R

Lampiran 9 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

DENGAN *FONT TIMES NEW ARABIC*

	Indonesia	Arab	Indonesia
	'	ط	Ṭ / ṭ
ب	Arab	ظ	Ẓ / ẓ
ت	أ	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	Ḥ/ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	Ṣ / ṣ	ي	y
ض	Ḍ / ḍ		

ABSTRAK

“Pengaruh Metode Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV, V, VI Di MI AR-RAUDLAH Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan”

Nama : Mahri

NIM : 201693010744

Pembimbing : Imam Haromin, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci : Metode belajar, Motivasi belajar, Prestasi siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi Metode belajar dan Motivasi terhadap prestasi siswa. Metode belajar merupakan salah satu cara untuk menyemangatkan siswa dalam KBM, Motivasi belajar merupakan suatu rencana untuk tercapainya suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa.

Dalam penelitian ini memiliki 2 rumusan masalah, yakni : 1) Adakah pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas IV, V, VI di MI Ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. 2) Seberapa besar pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu analisa data penelitian ini menggunakan tehnik *Product Moment, kolerasi Ganda*.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa kelas VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. Hal ini di buktikan hasil r_{xy} perhitungan statistik dengan rumus kolerasi ganda yang diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 0,870 yang sudah dikonsultasikan dengan tabel r *Product Moment*, bahwa r_{xy} lebih besar dari dari $R_{tabel} 5\% = 0,413$, maka H_a diterima H_0 di tolak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan, maka hasil perhitungan yakni 0.870 di konsultasikan pada pada tabel interpretasi product moment dan angka tersebut berkisar antara 0,40-070 yang menyatakan bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel Y ada kolerasi yang sedang atau cukup. Dan dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, di samping masalah lainnya yang sering di dapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.¹

Metode belajar dan motivasi bisa di gunakan secara tepat dan dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga materi dapat di kuasai oleh peserta dengan baik. Dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustika yang mengatakan “ Motivasi pembelajaran membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh sehingga di capai pemahaman yang lebih baik dan prestasi yang maksimal”²

Dengan adanya kesamaan hasil penelitian sebelumnya serta adanya teori-teori yang mendukung, maka dapat di simpulkan bahwa metode belajar dan motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran memudahkan proses

¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam (Jakarta: Ciputat Pers, 2007)Hal. 31.*

² S, Mustika, *Mengenal Media Pembelajaran, Situs Pendidikan Indonesia .Edu artikel.com.*

pembelajaran sehingga siswa lebih menguasai materi. Dan menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Siswa memerlukan motivasi agar mereka mersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya³

Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal mempengaruhinya. Untuk itu perlu di telusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang di harapkan dapat tercapai.

Penggunaan metode belajar di harapkan dapat membawa pengaruh positif serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa apabila metode pembelajaran yang di gunakan adalah tepat.

Metode pembelajaran yang di pilih dan di gunakan secara tepat dapat mendorong proses belajar mengajar sehingga materidapat di kuasai oleh pserta dengan baik. Dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang metode pembelajaran, sebab guru sangat menentukan dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing terhadap kondisi belajar siswa.

³ Martin Handoko. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah laku.*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).

Merujuk pada permasalahan di atas, tampaknya guru perlu memperhatikan kondisi intern dan ekstern siswa yang belajar. Sejalan dengan hal ini maka dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat lokasi yang akan di teliti yakni di MI Ar-Raudlah Panngtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan sesuai observasi yang telah di terima bahwasanya di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan Metode dan Motivasi pembelajarannya mempunyai gaya tersendiri untuk menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar anak lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dengan kata lain siswa tidak jenuh,tidak bosan ketika proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di ats, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam PAI di kelas IV, V, VI di MI. Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidan studi pendidikan agama islam kelas VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan, Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam kelas IV, V,

VI di MI ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan?

2. Seberapa besar pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam kelas IV, V, VI di MI ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Secara teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dibidang ilmu agama khususnya di bidang agama islam serta di harapkan dapat memperkaya informasi yang berupa pengetahuan baru.

2. Secara praktis

- a. Peneliti di harapkan menambah pengalaman dan wawasan yang nantinya di harapkan apabila peneliti sudah menjadi guru dapat memberikan fungsi guru yang baik.
- b. Sekolah di harapkan menjadi bahan rujukan dalam pengelolaan pembelajaran.
- c. Bagi siswa untuk mendorong atau motivasi bagi siswa dalam meningkatkan prstasi belajar.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan memahami maksud dan ruang lingkup penelitian ini maka di bawah ini penulisan kemukakan batasan-batasan pengertian yang menyangkut definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh

adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁴

2. Metode

Adalah cara yang telah di atur dan sudah terfikir dengan baik-baik untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu ilmu pengetahuan.

3. Motivasi

Motivasi merupakan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan.

⁴ WJS. Purwadarminto, *kamus besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005) hal.849.

4. Prestasi

Prestasi adalah penilaian pendidikan yang wajib dilakukan oleh guru yang berupa skor atau angka-angka.

5. Siswa

Siswa adalah peserta didik atau subjek belajar.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan sub pokok bahasa : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliiian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah Judul, Sistematika Pembahasan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang landasan teori, dengan pokok bahasan kajian tentang pengertian : Metode belajar, Motivasi belajar, Prestasi siswa.

3. BAB III : METODILOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian, yaitu : Jenis Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Ujin Asumsi, Uji validitas dan Uji reliabilitas, Teknik Analisis Data, Uji Hipotesis.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Merupakan laporan hasil penelitian, yaitu : Deskripsi Lokasi Penelitian, Penyajian Data Dan Analisis Data, Pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Merupakan Sub Bab terakhir yang meliputi : Kesimpulan, Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Metode Belajar

1. Metode Belajar

a. Pengertian metode belajar

Secara *etimologis* istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos*. Jadi metode adalah jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁵

Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai ilmu pengetahuan. Cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁶

Metode pembelajaran tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali guru mengajar pasti menggunakan metode. Metode yang digunakan itu melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷

Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian metode belajar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur.⁸

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 61.

⁶ Ananda Arfa, Faisal, *Metode Studi Islam jalan tengah memahami Islam*, Faisal Ananda Arfa, dkk.-ed. 1.-Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.53.

⁷ Saipul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal.178.

⁸ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 52.

2. M. Sobri suntikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁹

b. Macam-Macam Metode Belajar

1. Metode ceramah

Metode ceramah dalam istilah asing disebut “lecture” yang berasal dari kata latin; lego (legere, lectus) yang berarti membaca. Kemudian lego di artikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku kemudian menjadi metode ceramah.¹⁰

Metode ceramah memiliki beberapa keuntungan di antaranya adalah:

- a. Lebih ekonomis dalam hal waktu di kelas
- b. Metode tersebut memberi kemungkinan kepada guru untuk menggunakan pengalaman.
- c. Dengan metode ini kemungkinan guru meliputi jumlah siswa yang besar dan bila diperlukan meliputi bahan pelajaran yang luas.
- d. Guru juga dapat menyajikan pengetahuan yang tidak ditentukan siswa dalam tugas membaca atau dalam pengalaman umum siswa.
- e. Dapat menumbuhkan pengajaran team.¹¹

⁹ M. sobri suntikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hal.04.

¹⁰ Prof. DR. H. Abdul Azis Wahab, M. A.(Ed.), *Metode dan model-model Mengajar*, (Alfabeta, cv, 2007), hal:88.

¹¹ *Ibid*, 89-90.

2. Metode inkuiri

Penggunaan metode ini bisa di lihat dari materi pengajaran dan tujuan yang berhak di capai dalam pengajaran sehingga menyebabkan strategi mengajar-belajar merupakan strategi yang penggunaannya tidak dapat diabaikan.

Untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan strategi inkuiri ada beberapa cara yang dapat di gunakan untuk membangkitkan metode inkuiri diantaranya adalah:

- a. Inkuiri yang didasarkan pada arfefak yaitu benda-benda hasil kepandaian manusia
- b. Inkuiri berdasarkan situasi masalah yang diminta pemecahan.
- c. Inkuiri yang berdasarkan konsep-konsep yang ditemukan dalam pelajaran.¹²

3. Metode Diskusi

Metode diskusi telah lama dikenal dalam pengajaran dan ilmu-ilmu sosial. yang menjadi permasalahan mengenai setrategi ini adalah nama sering berbeda dengan pelaksanaan dalam kenyataannya di kelas.

Adapun kegunaan dari teknik-teknik diskusi tersebut diantaranya adalah:

- a. Untuk pemecahan masalah.
- b. Untuk mengembangkan dan mengubah sikap.
- c. Untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi.

¹² *Ibid*, 99

- d. Untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan.
- e. Untuk mengembangkan kepercayaan diri¹³.

4. Metode Tanya Jawab

Teknik ini amat sering digunakan dalam pengajaran untuk melengkapi metode ceramah. Setelah kegiatan belajar mengajar sering kali guru menggunakan metode tanya jawab atau sering digunakan pula untuk berbagai tujuan. Ada pertanyaan yang bersifat umum serta pertanyaan-pertanyaan seperti itu adalah pertanyaan penting namun lebih menyangkut prosedural.

Alasan penting apa yang dapat dikemukakan tentang kecilnya populasi di daerah itu? Sebelum siswa memberikan jawabannya maka paling tidak dia harus:

- a. Menganalisis keadaan
- b. Mempertimbangkan semua alasan yang mungkin digunakan
- c. Masing-masing dinilai sesuai dengan tingkat kepentingannya.
- d. Pilih satu diantaranya yang dianggap penting.¹⁴

5. Metode simulasi

Metode simulasi meliputi meliputi berbagai metode yang banyak digunakan dalam strategi belajar-mengajar ini adalah strategi yang meminta siapa saja yang terlibat dalam strategi tersebut untuk

¹³ *Ibid*, 100-101.

¹⁴ *Ibid*, 106-108.

menganggap dirinya sebagai orang lain yang tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana orang lain bertindak dan merasakan.¹⁵

Berangkat dari uraian diatas, dapat diambil bahwa metode belajar dan macam-macam metode belajar sangat baik untuk diterapkan. Untuk dapat menumbuhkan peningkatan prestasi belajar siswa adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam metode belajar yang dapat membangkitkan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kata motif dapat di artikan sebagai daya upaya yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹⁶

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling yang di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁷

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

¹⁵ *Ibid*, 108-110.

¹⁶ Sardiman A.M, *intraksi dan motivasi belajar-mengajar*,(Jakarta: PT.Rajagrafindo persada) hal:73.

¹⁷ *Ibid*, 73.

1. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, efeksi seseorang.

2. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dengan kedua elemen yang penting di atas maka motivasi dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

b. Macam-Macam Motivasi

1. Motivasi Dilihat Dari Dasar Pembentukannya

a. Motif-Motif Bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak dari lahir.

b. Motif-Motif Yang Dipelajari

Motif-Motif yang timbul karena di pelajari.¹⁸

2. Motivasi Jasmaniah Dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah yaitu seperti: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalan kemauan.

Soal kemampuan pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

a. Momen Timbulnya Alasan

b. Momen Pilih

c. Momen Putusan

¹⁸ Sardiman A.M, *intraksi dan motivasi belajar-mengajar.....*,86.

d. Momen Terbentuknya Kemauan.¹⁹

3. Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik

Adalah motif-motif yang menjadi aktif yang berfungsi tidak perlu dilarang dari luar,

b. Motivasi Ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.²⁰

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, dalam kamus bahasa indonesia prestasi di artikan sebagai hasil baik yang di capai.²¹

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya prestasi belajar dan kompetensi guru, yang mengutip dari Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.²²

¹⁹ *Ibid*, 88-89.

²⁰ *Ibid*, 89-91.

²¹ Indrawan WS, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Jombang: Lintas Media,20050, 415.*

²² Syaiful Bahri Djamarah, *prestasi Belajar dan Kompetensi Guru (Surabaya: Usaha Nasional,2005)415.*

Menurut Slameto, belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.²³

b. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

1. faktor Kecerdasan

Kecerdasan adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dengan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Merupakan kondisi atas refleksi bawaan seseorang. Tingkat ini bermakna semakin tinggi kemampuannya intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses. Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan.²⁴

2. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itu pun setuju pada suatu objek atau sekumpulan objek.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

²⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Persada, 2005), 140-144.

3. Faktor Bakat

Merupakan potensi yang dimiliki sejak lahir. Bakat ini sangat berpengaruh karena akan memudahkan seseorang untuk memperoleh prestasi yang bagus.

4. Faktor cara belajar

Cara belajar yang efisien untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dan dibandingkan cara belajar yang tidak efektif.

Cara belajar yang efisien mempunyai ciri:

- a. Berkonsentrasi sebelum dan saat pelajaran.
- b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c. Membaca dengan teliti dan baik dalam pelajaran yang sedang dipelajari.

5. Faktor sekolah

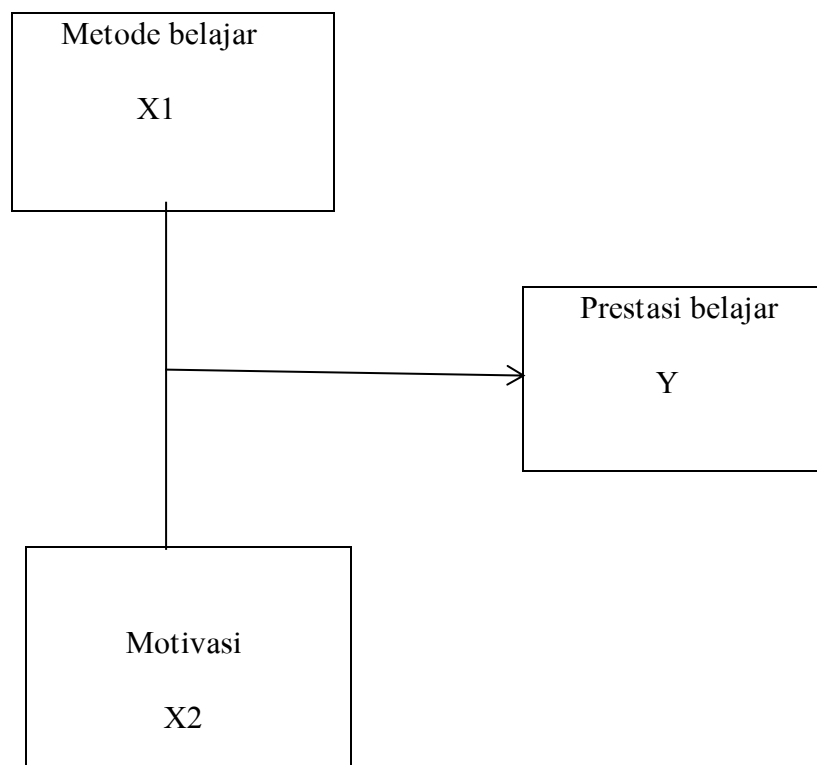
Sekolah adalah lingkaran khusus yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dengan demikian maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman modal, etika, moral, spiritual, disiplin, dan pengetahuan.²⁵

²⁵ Tulus tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa, (Jakarta: Grasindo,2006), 78.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka yang berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Metode belajar dan motivasi adalah suatu hal utama yang sangat mempengaruhi anak didik dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, metode belajar dan motivasi harusnya memberi dukungan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, Supaya pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik berjalan secara efektif. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga diuji secara empiris.²⁶

Tujuan hipotesis adalah untuk memberi arahan kepada peneliti, serta membatasi variabel-variabel yang dapat digunakan. Jadi dapat disimpulkan hipotesisnya adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian yang mungkin salah satu benar. Hipotesis akan diterima kalau benar dan ditolak jika salah.

Dan hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam PAI di kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

Ho: Tidak ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam PAI di kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. .

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistic*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok, manusia suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan, dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun interview guide.²⁷

2. Jenis Penelitian

Bentuk dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa

²⁷ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Decpublish, 2018), 1.

angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁸ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.²⁹

B. Populasi Sapling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas IV, V, dan VI di MI ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan yang berjumlah 23 siswa.

Tabel 3.1
populasi penelitian

L	P	JML
12	11	23

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

²⁹ *Ibid*, 8.

³⁰ Drs. S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 118,.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.³¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³² Apabila subjeknya kurang dari 100 responden lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sampel jenuh. Karena jumlah populasi siswa yang terdapat di kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan berjumlah 23 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau subjeck penelitian sumber data. Ini merupakan deskripsi langsung dari kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian langsung. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang ada sangkut pautnya dengan metode dan motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 174.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen ataupun data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau catatan struktur organisasi MI ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. Data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

a. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah:

1. Metode belajar (X1)

2. Motivasi (X2)

b. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah prestasi (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³³

Sedangkan dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Teknik angket

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016,) 92.

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang diketahui.

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang metode belajar dan motivasi, prestasi belajar siswa dan sebagainya, adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

b. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek penelitian ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³⁴

Adapun teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung obyek yang diteliti yaitu keadaan sekolah MI Ar-raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan, mengamati peristiwa pemberian metode belajar dan motivasi dan prestasi belajar siswa, dan juga telah penulis gunakan saat studi pendahuluan.

³⁴ Margono, *Metodologo Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 157.

NO	HARI	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN
1	SENIN	06 Juni 2020	Studi Pendahuluan
2	SENIN	13 Juni 2020	Observasi
3	SENIN	20 Juni 2020	Pengumpulan Data
4	SENIN	27 Juni 2020	Analisis Data
5	SENIN	11 Juli 2020	Analisis Akhir

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen, seperti buku harian, laporan, catatan kasus dan dokumen-dokumen lain.³⁵ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, jumlah guru, siswa dan sarana prasarana. Teknik dokumentasi diperlukan sebagai pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam teknik ini dapat diperoleh data nilai prestasi belajar yang terdapat dalam raport siswa, data-data histories seperti sejarah berdirinya sekolah MI Ar-Raudlah Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan visi dan misi sekolah, daftar guru, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

³⁵ Irwan suhartono, *Metodologo Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 69

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁶ Instrument penelitian juga diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁷

Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket, angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Untuk mengetahui data variabel bebas, yaitu metode belajar dan motivasi menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Sedangkan untuk variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa menggunakan dokumentasi nilai akhir semester genap tahun ajaran 2020 MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan.

Instrument penelitian ini berupa angket tentang pengaruh metode belajar sebanyak 10 butir dan pengaruh motivasi sebanyak 10 butir pertanyaan. Berikut adalah kisi-kisi instrument yang disusun oleh peneliti.

³⁶ Iwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 148.

³⁷ *Ibid*, 76

Tabel 3.2
Indikator Angket

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Pengaruh Metode Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Ar-raudlah Pangtengguh Planggirang Tanjung Bumi	Metode Belajar (Variabel X-1)	1. Komunikasi yang efektif 2. Mempertinggi hasil belajar 3. Keterlibatan siswa aktif belajar	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
	Motivasi Belajar (Variabel X-2)	1. Ketekunan dalam belajar 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran 3. Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
	Prestasi Belajar	Nilai Rapot	

Data primer yang berasal dari kuesioner atau angket agar dapat diukur, dinilai dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau tidak ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu.³⁸

Skala ini umumnya menggunakan lima angka penelitian yaitu:

³⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 134.

Tabel 3.3 keterangan nilai skala likert

No	Jenis Jawaban	Nilai
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Pernah	2
5	Tidak pernah	1

Data primer yang berasal dari kuesioner atau angket agar dapat diukur, dinilai dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau tidak ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data masih merupakan data yang belum sempurna maka perlu adanya analisa data dan karena data yang ditulis berupa angka serta dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Oleh karena itu analisa data penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson* (Sutrisno Hadi, 2013):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

³⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 134.

Keterangan rumus :

N = Jumlah siswa/sampel

ΣX = Jumlah nilai variabel bebas /nilai angket

ΣY = Jumlah nilai variabel terikat/ nilai raport

ΣXY = Jumlah hasil kali variabel X2 dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari variabel bebas

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari variabel terikat⁴⁰

Setelah r_{xy} ditemukan maka diuji lagi dengan rumus t hitung untuk ditarik kesimpulan dengan mencocokkan dalam tabel korelasi yang dicantumkan batas-batas nilai t dan N dikonsultasikan dengan tabel harga kritik t taraf signifikan 65% yang berarti pada taraf signifikan.

$$t \text{ hit} = \sqrt{\frac{(r^2) (n - 2)}{}}$$

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antaradua variabel bebas dengan satuvariabel terikat.

⁴⁰ *Ibid*, 2013:197.

F. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dapat di pertanggung jawabkan, terlebih dahulu harus di uji normalitasnya. Hal ini penting untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal⁴¹

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut di cari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris, beda terbesar dibanding tabel lilliefors.⁴²

Kriteria pengujian lilliefors adalah sebagai berikut: data bisa dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a di tolak), sedangkang jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a ditolak) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁴¹ Singgih santoso, *statistik multivariant : Konsep danaplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 43

⁴² Angwar Hidayat, "Statistikian", <https://www.statistikian.com/2013/01/rumus-lilliefors.html>. di ambil tanggal 24 juli 2020, pukul 14.56 WIB

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5% uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara berdama-sama terhadap variabel terkaitya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Dengan kriteria jika $F_{hitung} \geq 0.05$ maka data tersebut linier, sedangkan jika $F_{hitung} \leq 0.05$ maka data tersebut tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada kesamaan antara dua varian. Dalam penelitian ini nilai homogenitas didapat menggunakan uji fisher pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikannya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikannya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogeny).

Adapun langkah pertama mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, sebagai berikut :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Dan rumus uji homogenitas untuk mencari F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji homogenitas ialah membandingkan F hitung dengan tabel F : F tabel dalam excel pada tabel distribusi F, dengan :

- a. Untuk varians dari kelompok dengan varians terbesar adalah dk pembilang n-1
- b. Untuk varians dari kelompok dengan varians terkecil adalah dk penyebut n-1
- c. Jika F hitung < tabel F : F tabel dalam excel berarti Homogen
- d. Jika F hitung > tabel F : F tabel dalam excel berarti Tidak Homogen

G. Uji Validitas Dan Uji Raliabilitas

1. Uji validitas

Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

- a. Hitung koefisiensi kolerasi antara skor hasil tes yang akan di uji validitasnya dengan hasil tes yang tersandar yang dimiliki oleh orang yang sama dengan menggunakan kolerasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel Y

x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variabel X

y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variabel Y

n : banyak data

Catatan :

- 1) Kolerasi product moment pearson mensyaratkan agar data yang dikorelasikan sekurang-kurangnya berskala interval.

- 2) Rumus kolerasi product moment pearson sudah tersedia dalam kalkulator scientific, MS excel, software-software statistik.
 - 3) Tabel R pearson sudah tersedia pada buku-buku statistik
- b. Hitung koefisien validitas instrumen yang di uji (R hitung), yang nilainya sama dengan kolerasi hasil langkah ke-1 x koefisien validitas instrumen terstandar.
- c. Bandingkan nilai koefisien validitas hasil langkah ke-2 dengan nilai koefisien kolerasi pearson atau tabel pearson (R tabel) pada taraf signifikansi (biasanya dipilih 0,05) dan n= banyaknya data yang sesuai.

Kriteria:

- 1) Instrumen valid, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak valid, jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan di susun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel

pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reabel.⁴³

Kriteria uji reliabilitas.⁴⁴

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$.

Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sum t^2$: varian total

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah satu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika hal yang dihipotesis adalah

⁴³ Akbar, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* : Program studi manajemen s1 fakultas bisnis & manajemen , (Bandung: Universitas Widyatama,2007),24.

⁴⁴ *Ibid*, 24.

masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis⁴⁵

Dalam uji hipotesis ini data akan di uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua nuan *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.⁴⁶

Dengan kriteria jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan untuk melihat T_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus :

$$n-k-1$$

keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

Di lanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf keceratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel X^1 , X^2 dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

⁴⁵ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisme*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 168.

⁴⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

Keterangan :

R : koefisien Kolerasi Ganda

K : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota Sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka siqnifikan, Ha diterima Ho ditolak.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak siqnifikan, Ha ditolak Ho diterima.

Di mana distribusi dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $(n-k-1)$ dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian

1. Profil MI ar-raudlah

MI ar-raudlah pangtenggih planggiran tanjung bumi bangkalan di dirikan pada tahun 2011/2012 berlokasi di dusun pangtenggih planggiran tanjung bumi bangkalan. Sekolah ini di dirikan dalam upaya menyediakan pendidikan di masyarakat sekitar dusun pangtenggih yang tidak terjangkau oleh sekolah swasta yang telah ada.

Tahun demi tahun MI ar-raudlah selalu mengalami perkembangan kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa di ukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus, prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini MI ar-raudlah telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan / program

sekolah mencoba menyusun rencana kerja sekolah (RKS) untuk jangka menengah, dengan harapan kefiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

2. VISI SEKOLAH

Hidup berakhlaqul karimah dan ramah lingkungan serta dapat dan mampu bersaing di bidang akademik dan non akademik antar sekolah.

3. MISI SEKOLAH

- a. Menanamkan keyakinan diri terhadap tuhan yang maha esa
- b. Mencetak generasi yang cerdas dan kompetitif di bidang iptek dan imtaq
- c. Meningkatkan potensi diri menuju kehidupan duniawi dn ukhrowi.

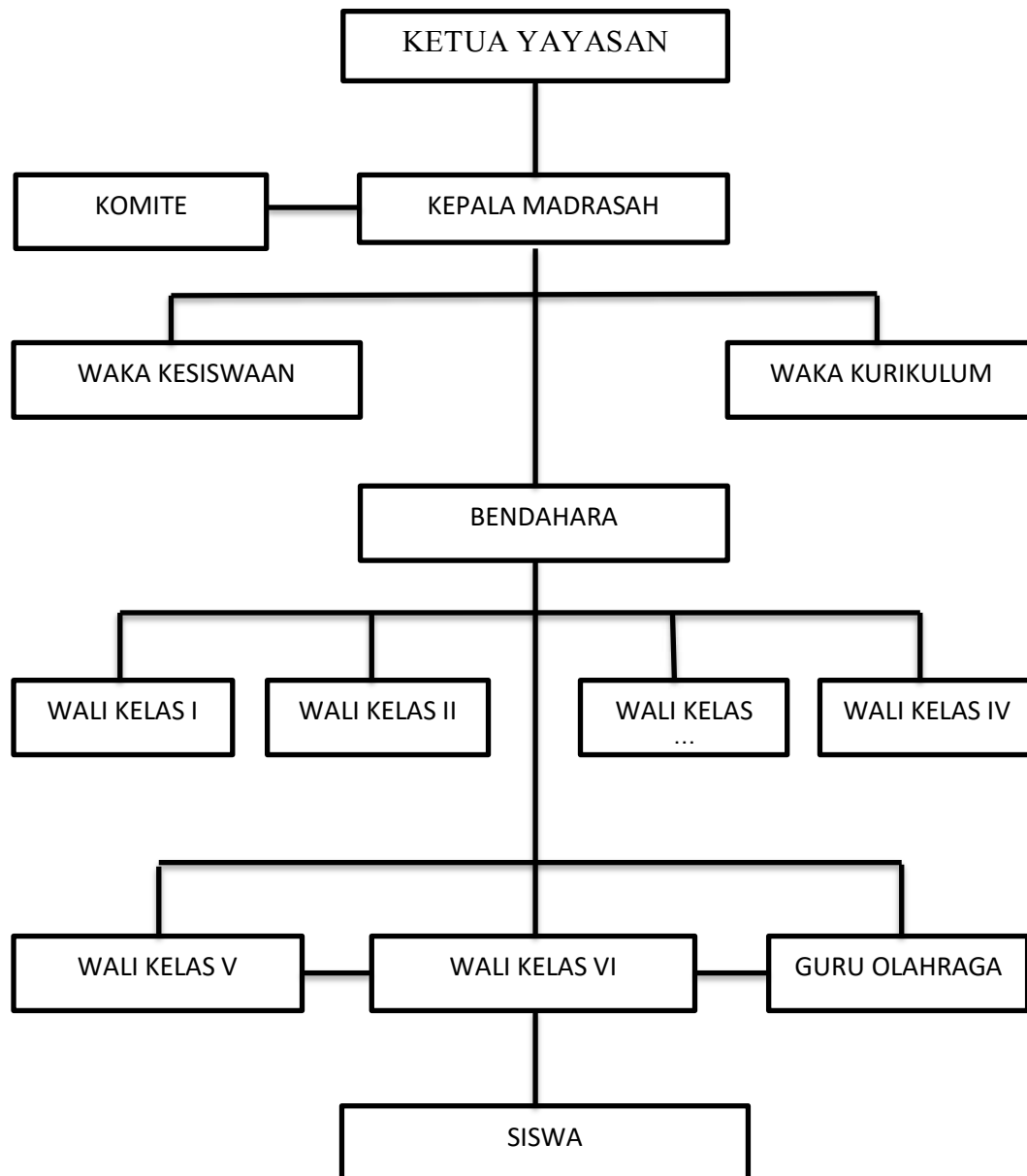
Sumber : Hasil Observasi.

4. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan MI ar-raudlah Pangtenggih Planggiaran Tanjung Bumi Bangkalan. Menciptakan generasi yang beriman,berakhlaqul karimah, dan berilmu yang berguna bagi bangsa dan negara.

Sumber : Hasil Observasi.

Tabel 4.1
Struktur kepengurusan
Madrasah ibtidaiyah ar-raudalah



Sumber : MI ar-raudlah setruktur kepengurusan (hasil observasi)

Data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian hanya berfungsi sebagai penunjang dari penelitian saja. Maka dari itu penulis akan memberikan gambaran umum tentang MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data siswa kelas 6 MI ar-raudlah

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR
1	Abd.waris	L	Bangkalan	25/06/2009
2	Wawwatul hidayah	P	Bangkalan	02/08/2009
3	Fahroh ifadah	P	Bangkalan	23/03/2009
4	Fina dianah	P	Bangkalan	23/01/2010
5	Liwaul hikmah	P	Bangkalan	02/02/2010
6	Miftahul ahyar	L	Bangkalan	27/08/2010
7	Nadiatul hasanah	P	Bangkalan	24/03/2010
8	Safiana	P	Bangkalan	21/07/2009

Sumber : Hasil Observasi

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas V MI Ar-Raudlah

NO	NAMA	JENIS	TEMPAT	TANGGAL
		KELAMIN	LAHIR	LAHIR
1	Al annur rohmatullah	L	Bangkalan	10/10/2010
2	Aisyah	P	Bangkalan	06/03/2010
3	Farid	L	Bangkalan	03/07/2010
4	Sultan agung bi fergi	L	Bangkalan	22/05/2010
5	Risky aditya syhaputra	L	Bangkalan	23/07/2007

Sumber: Hasil Observasi

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas IV MI Ar-Raudlah

NO	NAMA	JENIS	TEMPAT	TANGGAL
		KELAMIN	LAHIR	LAHIR
1	Alfi karimati ma'rifah	P	Bangkalan	21/10/2011
2	Abd. Mujib	L	Bangkalan	10/10/2010
3	Abdullah achmad budi	L	Bangkalan	01/11/2010
4	Abdul edi	L	Bangkalan	02/02/2011
5	M. soleh	L	Bangkalan	10/10/2010
6	Moh. Riski aditia	L	Bangkalan	02/09/2011
7	Anisa rahma dewi	P	Bangkalan	26/10/2011
8	Sarah amilia	P	Bangkalan	01/03/2011

9	Yasmin faradila	P	Bangkalan	01/03/2011
10	Zainal abidin	L	Bangkalan	19/05/2011

Sumber: Hasil Observasi

Tabel 4.5
Data guru mi ar-raudalah pangtenggih planggiran tanjung bumi bangkalan

NO	NAMA GURU	L/P	PENDIDIKAN	MENGAJAR
1	Izzal muttaqin	L	S1	VI
2	Fauzan	L	S1	III
3	Suryani	P	S1	V
4	Suparti	P	S1	IV
5	Nur layli	P	S1	II
6	Moniri	L	S1	Olah Raga
7	Anisatus sarah	P	S1	I

Sumber : Hasil Observasi

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

1. Penyajian data

a. Karakteristik Responden

1. Jumlah responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 8 responden

2. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

b. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

1. Variabel X1 (Metode Belajar)

- a. Skor untuk jawaban SL (Selalu) adalah 5
- b. Skor untuk jawaban SR (Sering) adalah 4
- c. Skor untuk jawaban KD (kadang-kadang) adalah 3
- d. Skor untuk jawaban P (Pernah) adalah 2
- e. Skor untuk jawaban TP (Tidak Pernah) adalah 1

Adapun hasil jawaban kuesioner dari metode belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Variabel X1 (Metode Belajar)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1
X1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	27
X2	1	2	5	5	3	4	4	4	5	4	37
X3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	41
X4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	31
X5	3	5	4	4	2	1	4	2	3	2	30
X6	3	3	5	3	4	4	2	3	3	4	34

X7	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	43
X8	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	38
X9	2	4	3	4	5	3	3	3	3	1	31
X10	3	2	5	3	2	5	4	2	5	4	35
X11	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	37
X12	1	3	4	5	2	3	2	3	2	3	28
X13	3	5	3	2	3	5	3	2	3	2	31
X14	3	3	5	2	2	4	5	2	3	3	32
X15	5	2	4	2	2	5	4	2	4	3	33
X16	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	32
X17	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	32
X18	1	2	5	5	3	2	2	4	4	4	32
X19	3	5	4	5	3	2	3	3	3	5	36
X20	3	4	4	2	3	5	2	5	2	4	34
X21	2	4	4	5	4	2	4	3	4	4	36
X22	3	5	5	5	5	3	4	3	5	4	42
X23	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	40
ΣX	18	28	27	30	25	22	23	27	25	27	252

Sumber : Hasil nilai angket

2. Variabel X2 (Motivasi Belajar)

- a. Skor untuk jawaban SL (Selalu) adalah 5
- b. Skor untuk jawaban SR (Sering) adalah 4
- c. Skor untuk jawaban KD (kadang-kadang) adalah 3
- d. Skor untuk jawaban P (Pernah) adalah 2
- e. Skor untuk jawaban TP (Tidak Pernah) adalah 1

Adapun hasil jawaban kuesioner dari metode belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Responde n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1
X1	1	4	1	1	1	1	4	1	3	1	18
X2	1	2	5	1	3	2	3	2	5	4	28
X3	3	5	3	2	4	4	5	5	3	5	39
X4	1	3	4	2	3	3	2	3	5	4	30
X5	3	5	3	2	2	1	4	2	3	2	27
X6	3	3	5	3	2	3	5	3	3	4	34
X7	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
X8	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	42
X9	2	4	3	4	5	1	4	5	3	1	32
X10	3	2	5	3	3	3	3	4	5	4	35
X11	3	4	4	4	4	1	4	5	3	4	36
X12	1	3	4	5	3	3	5	3	3	3	33
X13	3	5	3	2	5	5	5	2	3	2	35
X14	3	3	5	2	1	5	5	3	3	4	34
X15	5	4	4	2	2	5	4	2	4	5	37
X16	3	4	5	2	4	2	4	2	4	4	34
X17	1	4	2	1	4	4	4	4	3	2	29
X18	1	2	5	2	3	2	2	4	4	4	29
X19	3	5	3	2	3	3	5	5	3	5	37
X20	1	3	4	2	3	3	2	5	3	4	30
X21	3	5	4	5	4	5	4	4	3	2	39
X22	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	44
X23	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	40
ΣX	17	27	27	22	26	27	25	28	25	24	248

Sumber : Nilai hasil angket

3. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Tabel 4.8
Nilai Rapot kelas VI Variabel Y (Prestasi Belajar)

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI RAPORT
1	Abd. Waris	Laki-laki	80
2	Nawwalul hidayah	Prempuan	80
3	Fahroh ifadah	Prempuan	75
4	Fina dianah	prempuan	80
5	Liwaul hikmah	Prempuan	80
6	Miftahul ahyar	Laki-laki	80
7	Nadiatul hasanah	Prempuan	75
8	Safina	Prempuan	75

Sumber : nilai rapot

Tabel 4.9
Nilai raport kelas V

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI RAPORT
1	Al annur rohmatullah	L	75
2	Aisyah	P	80
3	Farid	L	75
4	Sultan agung bi fergi	L	80
5	Riskybaditya syhaputra	L	80

Sumber: Hasil Observasi

Tabel 4.10
Nilai Raport Kelas IV

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI RAPORT
1	Alfi karimati ma'rifah	P	80
2	Abd. Mujib	L	80
3	Abdullah achmad budi	L	75
4	Abdul edi	L	75
5	M. soleh	L	80
6	Moh. Risky aditia	L	80
7	Anisa rahma dewi	P	80
8	Sarah amilia	P	75
9	Yasmin faradila	P	80
10	Zainal abidin	L	80

Sumber: Hasil Observasi

2. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan yaitu ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa pada bidang (PAI) pendidikan agama islam kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan, maka peneliti akan memasukan kedua nilai tersebut kedalam tabel korelasi yang terdiri dari variabel X yaitu nilai angket disiplin dan prilaku siswa dan variabel Y yaitu nilai PAI siswa kelas IV, V, VI MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi semester genap.

Hasil kedua variabel dapat ditampilkan dalam tabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11
Mencari kolerasi antara nilai angket metode belajar dan motivasi dengan prestasi belajar.

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂	X ₁ .Y	X ₂ .Y	Y ²
1	27	18	85	729	324	486	2295	1530	7225
2	37	28	80	1369	784	1036	2960	2240	6400
3	41	39	80	1681	1521	1599	3280	3120	6400
4	31	30	80	961	900	930	2480	2400	6400
5	30	27	85	900	729	810	2550	2295	7225
6	34	34	80	1156	1156	1156	2720	2720	6400
7	43	44	75	1849	1936	1892	3225	3300	5625
8	38	42	75	1444	1764	1596	2850	3150	5625
9	31	32	75	961	1024	992	2325	2400	5625
10	35	35	80	1225	1225	1225	2800	2800	6400
11	37	36	75	1369	1296	1332	2775	2700	5625
12	28	33	80	784	1089	924	2240	2640	6400
13	31	35	80	961	1225	1085	2480	2800	6400
14	32	34	80	1024	1156	1088	2560	2720	6400
15	33	37	80	1089	1369	1221	2640	2960	6400
16	32	34	75	1024	1156	1088	2400	2550	5625
17	32	29	75	1024	841	928	2400	2175	5625
18	32	29	80	1024	841	928	2560	2320	6400
19	36	37	80	1296	1369	1332	2880	2960	6400
20	34	30	80	1156	900	1020	2720	2400	6400
21	36	39	75	1296	1521	1404	2700	2925	5625
22	42	44	80	1764	1936	1848	3360	3520	6400
23	40	40	80	1600	1600	1600	3200	3200	6400
8	284	282	625	1018 4	1016 4	1014 8	2222 0	2205 0	4887 5

Sumber : nilai angket dan nilai rapot.

c. Uji Validitas Dan Uji reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Uji validitas Variabel X1 (Metode belajar)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4,12
Hasil uji validitas X1

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	keterangan
1	0,733	0,413	Valid
2	0,598	0,413	Valid
3	0,248	0,413	Invalid
4	0,484	0,413	Valid
5	0,461	0,413	Valid
6	0,006	0,413	Invalid
7	0,551	0,413	Valid
8	-0,191	0,413	Invalid
9	0,64	0,413	Valid
10	-0,017	0,413	Invalid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X1 (Metode Belajar) di atas, yang berdasarkan $R_{\text{tabel}} \leq R_{\text{hitung}}$ terdapat 4 pertanyaan yang invalid dari semua pertanyaan. Sehingga bisa di gunakan instrumen penelitian.

2. Uji Validitas X2 (Motivasi Belajar)

Berdasarkan hasil analisis data yang di olah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil uji validitas X2

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,809	0,413	Valid
2	0,573	0,413	Valid
3	0,364	0,413	Invalid
4	0,875	0,413	Valid
5	0,514	0,413	Valid
6	0,757	0,413	Valid
7	0,629	0,413	Valid
8	-0,358	0,413	Invalid
9	0,569	0,413	Valid
10	0,065	0,413	Invalid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X2 (Motivasi Belajar) di atas, yang berdasarkan $R_{tabel} \leq R_{hitung}$ terdapat 4 pertanyaan yang invalid dari semua pertanyaan. Sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan ukuran kestabilann dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabelitas.⁴⁷

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 (Metode belajar)	1,068	0,60	Reliabilitas
X2 (Motivasi belajar)	1,053	0,60	Reliabilitas

⁴⁷ Akabr, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen :program studi manajemen s1 fakultas bisnis & manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama,2007),24.

C. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Variabel X1 (Metode belajar)

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh dengan menggunakan Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Variabel X1

Taraf Nyata (α):	0,05
Ukuran Sampel (n):	23
Nilai Rata-rata (mean):	34,43
Simpangan baku (s):	4,34
Lilliefors hitung (L_o):	0,1476
Lilliefors tabel (L_{tabel}):	0,179
Kesimpulan:	H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil di atas, karena $L_{hitung} = 0,1476$ dan $L_{tabel} = 0,179$ maka data untuk uji normalitas variabel X1 (Metode Belajar) berdistribusi normal karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$.

2) Uji Normalitas Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Variabel X2

Taraf Nyata (α):	0,05
Ukuran Sampel (n):	23
Nilai Rata-rata (mean):	34,17
Simpangan baku (s):	6,04
Lilliefors hitung (L_o):	0,0598
Lilliefors tabel (L_{tabel}):	0,179
Kesimpulan:	H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil diatas, karena $L_{hitung} = 0,0598$ dan $L_{tabel} = 0,1$ maka uji untuk normalitas variabel X2 (Motivasi Belajar) berdistribusi normal karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pada masing-masing tabel di atas dapat di simpulkan bahwa semua data di atas baik variabel X1 (Metode Belajar) dan variabel X2 (Motivasi Belajar) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linierial atau tidak secara signifikan .uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi inertial.kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.uji F dikenal dengan uji serentak atau ujimodel/uji anova,yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara Bersama -sama terhadap variabel terikatnya.atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Dengan kriteria jika $F_{hitung} \geq 0,05$ maka data tersebut linier, sedangkan jika $F_{hitung} \leq 0,05$ maka data tersebut tidak linier.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas

F Hitung	Taraf Perbandingan
4,47	0,05

Dari tabel di atas di ketahui bahwa F_{hitung} 1,622196883 maka data tersebut linier karena $F_{hitung} \geq 0,05$

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada variabel kualitas pelayanan (X) dan variabel

peningkatan jumlah nasabah (Y) mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikannya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikannya yaitu $\bar{0},05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogen). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Fisher	
Mean Kelompok 1	35,125
Mean Kelompok 2	32,750
Beda 2 Mean	2,375
Varian Kelompok 1	31,268
Varian Kelompok 2	76,214
N Kelompok 1	8
N Kelompok 2	8
DF1	7
DF2	7
Batas Kritis/Tingkat Signifikansi	0,05
F Hit (df1= 7, df2= 7)	2,437464306
P Value (left tailed)	0,868659455
P Value (right tailed)	0,131340545
P Value (2 tailed)	0,262681091
Homogenitas	Homogen
<p><u>Lihat nilai P Value F Test, Jika > 0,05 maka kedua kelompok memiliki varians sama atau homogen berdasarkan rumus Fisher F, Jika nilai P Value F Test, Jika < 0,05 maka kedua kelompok tidak memiliki varians sama atau heterogen berdasarkan rumus Fisher F</u></p>	

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa;

$$\sum X = 284$$

$$\sum Y = 625$$

$$\sum X^2 = 9114$$

$$\sum Y^2 = 48875$$

$$\sum XY = 20390$$

Tabel 4. 19

d.b	F hitung	Taraf Signifikan	
		5%	1%
08-2=6	4,32	0,707	0,834

Hasil perhitungan F hitung yang diperoleh adalah 4,47 maka nilai menurut kriteria taraf signifikan 5%= 0,413 dan taraf signifikan 1% = 0,526 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dari F tabel dari taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%. Jadi hipotesis kerja (Ha) dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Sehingga hipotesis yang mengatakan ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa di bidang studi (PAI) pendidikan agama Islam kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi bangkalan dapat diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hipotesa yang sudah diterima dan sudah kita lihat ada pengaruh metode belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam, maka dari itu interpretasi yang didapat adalah :

1. Bahwa prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtengih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan adalah cukup baik disebabkan antara lain adanya pembinaan pendidikan keagamaan di sekolah, di rumah ataupun dalam masyarakat.
2. Bahwa ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan hasil analisa yang diperoleh t hitung lebih besar dari pada t pada tabel.

Beranjak dari dua interpretasi di atas itu maka metode belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga pendidikan agama sangat penting kedudukannya dalam rangka mendidik dan membina para siswa. Meskipun demikian keberhasilan prestasi belajar siswa bukan hanya pendidikan agama saja, tetapi banyak faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya faktor anaknya, guru, dan lingkungan, bahkan juga faktor dari orang tuanya.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa banyak cara dan usaha yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Usaha-usaha sekolah

Sekolah adalah merupakan lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan formal, lembaga pendidikan menginginkan semua peserta

didiknya berhasil dengan baik, semua komponen yang bergerak didalamnya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya, usaha-usaha tersebut adalah :

- 1) Sekolah menyediakan perpustakaan sehingga anak dapat menambah pengetahuan melalui membaca buku-buku keagamaan.
- 2) Mengadakan peringatan-peringatan hari besar keagamaan yang merupakan manifestasi langsung dari ajaran agama, sehingga siswa dapat secara langsung berperan dalam praktis keagamaan yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan siswa terhadap agama.
- 3) Sekolah berusaha semaksimal mungkin menyediakan sarana dan prasarana keagamaan yang dapat memperlancar proses pendidikan keagamaan.

Mengingat semakin meningkatnya perkembangan pendidikan juga harus dapat mengikutinya maka dari itu sekolah hendaknya harus dapat mengembangkan kegiatan dan mencari alternatif untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasilnya dapat memuaskan semua pihak.

b. Usaha-usaha Guru dalam meningkatkan prestasi belajar.

Guru adalah merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang ada di rumah. Atau dengan kata lain guru adalah orang tua siswa dalam lingkungan sekolah.

Tugas guru di sekolah tidak hanya mengajarkan bermacam-macam disiplin ilmu melainkan juga mempunyai tugas untuk mendidik. Guru

juga harus selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar bagi putra-putrinya atau anak didik di sekolah. Guru setiap hari selaluberhadapan dan berkumpul dengan siswa sehingga guru dianggap paling bisa dan paling dipercaya oleh anak didiknya.

Setelah guru tahu bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa maka guru berusaha sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi kepada semua siswa agar meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai bekal dihari mendatang.
- 2) Guru sering mengadakan bimbingan dan penyuluhan pada siswa yang berprestasi rendah.
- 3) Mengadakan pendekatan dengan orang atau siswa untuk ikut serta memperhatikan anaknya dalam menjalankan ibadah dan cara belajar di rumah.
- 4) Guru selalu memantau perkembangan prestasi belajar anak didik dalam segala bidang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB 1 hingga BAB IV hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara metode belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan terbukti dari hasil Product Moment F hitung adalah 4,47 kemudian di konsultasikan pada r tabel Product Moment pada taraf signifikan 5% = 0,413 dan taraf signifikan 1% = 0,526 ternyata pada taraf signifikan 5 dan 1% F hitung lebih kecil dari pada r tabel. Jadi jelasnya bahwa ada pengaruh antara metode belajar dan motivasi terhadap prestasi bsiswa.
2. Besar kecilnya tingkat pengaruh tersebut termasuk kategori sedang atau cukup terbukti berdasarkan hasil rumus Product Moment, menunjukan nilai 4,47 setelah di konsultasikan berada di antara 0,40 – 0,70

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka ada baiknya dikemukakan beberapa saran khususnya.

1. Guru
 - a. Harus memiliki kewibawaan dan kepribadian yang kuat dan menarik.

- b. Mampu memilih prangkat belajar atau menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Harus pandai dalam memahami karakter siswa.
- d. Menunjukkan minat yang besar terhadap isi pelajaran yang disampaikannya.

2. Orang Tua

- a. Harus bisa menciptakan suasana dan kondisi belajar yang kondusif ketika siswa belajar di rumah.
- b. Tidak terlalu membebani anak oleh hal-hal yang justru dapat menimbulkan keletihan jasmani atau hilangnya minat belajar yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ajat Rujakat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Quantitative Reseach Approach, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Akbar, Modul Praktikum Motode Riset Untuk Bisnis & Manajemen : Program Stuji Manajemen S1 Fakultas Bisnis & Manajemen, Bandung: Universitas Widyatama,2007
- Ananda Arfa, Faisal, Metode Studi Islam Jalan Tengah Memahami Islam, Faisal Ananda Arfa, Ddk-ed, 1.-Cet. 1, Jakarta: Rajawali pers, 2005
- Asep Hermawan, Paradima Kuantitatif, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Angwar Hidayat, Stastistikian”,<https://www.statistikian.com/2013/01/rumus-lilliefors.html>. di ambil tanggal 24 juli 2020, pukul 14.56 WIB
- Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2007.
- Drs. S. Margono, Metodologo Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005.
- Hartono, Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Husein Umar, Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisme, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005,
- Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, 2005.
- Irwan Suhartono, Metodologi Penelitian Sosial, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Iqbal Hasan, Analisis Data Dengan Penelitian Dengan Statistic, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006.
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Martin Handoko, Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- M. Sobrisuntiko, Belajar Dan pembelajaran, Bandung: Prospect, 2009.
- Prof. DR. H. Abdul Azis Wahab, M. A,(Ed), Metode Dan Model-Model Mengajar, Alfabeta, Cv, 2007.
- Saipul Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sadirman A.Mm Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suharsismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

S. Mustika, Mengenal Media Pembelajaran, Situs Pendidikan Indonesia, Edu Artiker.com.

Singgih santoso, , Statistik Multivariant : Konsep Danaplikasi Dengan SPSS, Jakarta: PT Gramedia, 2010

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____. Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, Surabaya: Usaha Nasional, 2005.

Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Persada, 2005.

Tulustu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa, Jakarta: Grasindo, 2016

WJS, Purwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Lampiran 1 : Pedoman Dokumentasi



Foto Penyebaran angket.



Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mahri

Tempat/Tgl/Lahir : Bangkalan 25 Mei 1997

Alamat Rumah : Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan

Telpon/Hp : 085606963243

Email : Mahry@Darul-Hikmah.com

Nama Ayah : Slamun

Nama Ibu : Sumayyah

B. Riwayat Hidup

SD/MI : SDN 2 Planggiran (2010)

SMP/MTS : SMP Terpadu Al-kholiliyah (2013)

SMA/MA : SMA Darul Hikmah (2016)

C. Prestasi

1. Ranking 3 Kelas 3 SDN

2. Ranking 2 kelas 3 IBT

3. Ranking 3 Kelas 4 IBT

4. Ranking 1 Kelas 5 IBT

Lampiran 3 : Bukti Kartu Bimbingan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bukti Bimbingan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	P	TP
Indicator motivasi belajar						
1.	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru					
2.	Saya menyelesaikan tugas pai dengan tepat waktu					
3.	jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya					
4.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada dibuku meskipun tidak ditugaskan guru					
5.	saya tidak dapat mempertahankan pendapat saya ketika diskusi didalam kelas					
6.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas ketika belum selesai					
7.	Saya selalu tepat waktu ketika pelajaran dimulai					
8.	Saya tidak suka ketika guru membuka sesi pertanyaan					
9.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik					
10.	Saya suka berkunjung ketoko buku untuk mencari buku tambahan					

Lampiran 6 : Uji Validitas Dan Reabilitas XI

Nomor	Item Pertanyaan														
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1	X2			
X1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	27	729			
X2	1	2	5	5	3	4	4	4	5	4	37	1369			
X3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	41	1681			
X4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	31	961			
X5	3	5	4	4	2	1	4	2	3	2	30	900			
X6	3	3	5	3	4	4	2	3	3	4	34	1156			
X7	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	43	1849			
X8	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	38	1444			
X9	2	4	3	4	5	3	3	3	3	1	31	961			
X10	3	2	5	3	2	5	4	2	5	4	35	1225			
X11	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	37	1369			
X12	1	3	4	5	2	3	2	3	2	3	28	784			
X13	3	5	3	2	3	5	3	2	3	2	31	961			
X14	3	3	5	2	2	4	5	2	3	3	32	1024			
X15	5	2	4	2	2	5	4	2	4	3	33	1089			
X16	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	32	1024			
X17	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	32	1024			
X18	1	2	5	5	3	2	2	4	4	4	32	1024			
X19	3	5	4	5	3	2	3	3	3	5	36	1296			
X20	3	4	4	2	3	5	2	5	2	4	34	1156			
X21	2	4	4	5	4	2	4	3	4	4	36	1296			
X22	3	5	5	5	5	3	4	3	5	4	42	1764			
X23	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	40	1600			
ΣX	18	28	27	30	25	22	23	27	25	27	252	9160			
ΣX^2	58	118	111	138	93	78	81	109	95	107	rerata	10,96			
r_{xy}	0,733	0,598	0,248	0,484	0,461	0,006	0,551	-0,191	0,64	-0,017					
rtabel	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	----->	di ubah sesuai r tabel			
d	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid					
σ_i^2	1,952	1	1,143	1,571	0,619	1,476	0,905	0,81	0,952	0,476					
$\Sigma \sigma_i^2$	10,9														
σ_t^2	278,2														
Reliabilitas	1,068	Reliabilitas													
Jumlah Responden	23			----->									di ubah sesuai dengan data penelitian		
Jumlah Item Pertanyaan (k)	10														
k-1	9														

Uji Validitas Dan Reabilitas \bar{X}_2

Nomor	Item Pertanyaan											
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1	X2
X1	1	4	1	1	1	1	4	1	3	1	18	324
X2	1	2	5	1	3	2	3	2	5	4	28	784
X3	3	5	3	2	4	4	5	5	3	5	39	1521
X4	1	3	4	2	3	3	2	3	5	4	30	900
X5	3	5	3	2	2	1	4	2	3	2	27	729
X6	3	3	5	3	2	3	5	3	3	4	34	1156
X7	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44	1936
X8	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	42	1764
X9	2	4	3	4	5	1	4	5	3	1	32	1024
X10	3	2	5	3	3	3	3	4	5	4	35	1225
X11	3	4	4	4	4	1	4	5	3	4	36	1296
X12	1	3	4	5	3	3	5	3	3	3	33	1089
X13	3	5	3	2	5	5	5	2	3	2	35	1225
X14	3	3	5	2	1	5	5	3	3	4	34	1156
X15	5	4	4	2	2	5	4	2	4	5	37	1369
X16	3	4	5	2	4	2	4	2	4	4	34	1156
X17	1	4	2	1	4	4	4	4	3	2	29	841
X18	1	2	5	2	3	2	2	4	4	4	29	841
X19	3	5	3	2	3	3	5	5	3	5	37	1369
X20	1	3	4	2	3	3	2	5	3	4	30	900
X21	3	5	4	5	4	5	4	4	3	2	39	1521
X22	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	44	1936
X23	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	40	1600
ΣX	17	27	27	22	26	27	25	28	25	24	248	9008
ΣX^2	55	111	111	88	100	113	99	118	93	90	rerata	10,78
r_{xy}	0,809	0,573	0,364	0,875	0,541	0,757	0,629	-0,358	0,569	0,065		
r_{tabel}	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	-----> di ubah sesuai r tabel	
d	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid		
σ_i^2	2,286	1,143	1,143	3,143	0,571	1,476	1,619	1	0,619	1,286		
$\Sigma \sigma_i^2$	14,29											
σ_t^2	275,4											
Reliabilitas	1,053	Reliabilitas										
Jumlah Responden				23								
Jumlah Item Pertanyaan (k)				10								
k-1				9								

-----> di ubah sesuai dengan data penelitian

Lampiran 7 : Uji Normalitas X1

No.	X_i	Z_i	$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	27	-1,71	0,0432	0,0435	0,0003
2	28	-1,48	0,0689	0,0870	0,0180
3	30	-1,02	0,1532	0,1304	0,0228
4	31	-0,79	0,2141	0,1739	0,0402
5	31	-0,79	0,2141	0,2174	0,0032
6	31	-0,79	0,2141	0,2609	0,0467
7	32	-0,56	0,2872	0,3043	0,0171
8	32	-0,56	0,2872	0,3478	0,0606
9	32	-0,56	0,2872	0,3913	0,1041
10	32	-0,56	0,2872	0,4348	0,1476
11	33	-0,33	0,3704	0,4783	0,1079
12	34	-0,10	0,4601	0,5217	0,0617
13	34	-0,10	0,4601	0,5652	0,1052
14	35	0,13	0,5519	0,6087	0,0568
15	36	0,36	0,6409	0,6522	0,0112
16	36	0,36	0,6409	0,6957	0,0547
17	37	0,59	0,7229	0,7391	0,0162
18	37	0,59	0,7229	0,7826	0,0597
19	38	0,82	0,7945	0,8261	0,0316
20	40	1,28	0,9003	0,8696	0,0308
21	41	1,51	0,9350	0,9130	0,0220
22	42	1,74	0,9595	0,9565	0,0030
23	43	1,98	0,9759	1,0000	0,0241

Taraf Nyata (α):	0,05
Ukuran Sampel (n):	23
Nilai Rata-rata (mean):	34,43
Simpangan baku (s):	4,34
Lilliefors hitung (L_o):	0,1476
Lilliefors tabel (L_{tabel}):	0,179

Kesimpulan: **H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.**

Uji Normalitas X2

No.	X_i	Z_i	$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	18	-2,68	0,0037	0,0435	0,0398
2	27	-1,19	0,1173	0,0870	0,0303
3	28	-1,02	0,1532	0,1304	0,0227
4	29	-0,86	0,1956	0,1739	0,0217
5	29	-0,86	0,1956	0,2174	0,0218
6	30	-0,69	0,2446	0,2609	0,0163
7	30	-0,69	0,2446	0,3043	0,0598
8	32	-0,36	0,3593	0,3478	0,0115
9	33	-0,19	0,4229	0,3913	0,0316
10	34	-0,03	0,4885	0,4348	0,0537
11	34	-0,03	0,4885	0,4783	0,0102
12	34	-0,03	0,4885	0,5217	0,0332
13	35	0,14	0,5544	0,5652	0,0108
14	35	0,14	0,5544	0,6087	0,0543
15	36	0,30	0,6189	0,6522	0,0333
16	37	0,47	0,6802	0,6957	0,0154
17	37	0,47	0,6802	0,7391	0,0589
18	39	0,80	0,7880	0,7826	0,0054
19	39	0,80	0,7880	0,8261	0,0380
20	40	0,97	0,8328	0,8696	0,0367
21	42	1,30	0,9026	0,9130	0,0104
22	44	1,63	0,9483	0,9565	0,0083
23	44	1,63	0,9483	1,0000	0,0517

Taraf Nyata (α):	0,05
Ukuran Sampel (n):	23
Nilai Rata-rata (mean):	34,17
Simpangan baku (s):	6,04
Lilliefors hitung (L_o):	0,0598
Lilliefors tabel (L_{tabel}):	0,179

Kesimpulan: **H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.**

Lampiran 8 : Nilai R Tabel

N	Taraf Signif	N	Taraf Signif	N	Taraf Signif			
5%	10%	5%	10%	5%	10%			
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

La,piran 9 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahri

NIM : 201693010744

Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bangkalan, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan

Mahri

NIM : 201693010744

